



## Peresmian Jembatan Kleringan Ditunda

### Acara seremonial dikawatirkan akan membuat kemacetan.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta kembali menunda peresmian Jembatan Kleringan hingga tahun depan. Diprediksi acara seremonial ini akan mengganggu arus lalu lintas yang ada di sekitar lokasi jembatan dan dikawatirkan akan terjadi kemacetan. "Memasuki libur panjang akhir tahun, terjadi kepadatan arus lalu lintas di jalan-jalan sekitar jembatan. Sehingga dari hasil rapat koordinasi yang dilakukan dengan Provinsi DIY, disepakati peresmian jembatan ditunda hingga tahun depan," kata Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta Toto Suroto di Yogyakarta, Rabu (28/12).

Menurut dia, apabila peresmian jembatan dilakukan pada 29 Desember, maka bisa dipastikan kondisi

arus lalu lintas di sekitar jembatan akan mengalami kepadatan panjang. Terlebih, jalan tersebut merupakan akses utama menuju ke Jalan Malioboro yang masih menjadi tujuan utama wisatawan saat libur panjang akhir tahun.

"Saat peresmian, tentu jembatan harus ditutup satu hingga dua jam untuk berbagai kegiatan seremonial. Penutupan itu akan mengakibatkan kemacetan. Kami tidak ingin mengganggu lalu lintas sehingga peresmian ditangguhkan hingga setelah Tahun Baru," katanya seperti dikutip Antara.

Mengenai kepastian waktu peresmian, Toto mengatakan masih menunggu koordinasi dengan Provinsi DIY. Karena Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X diharapkan dapat meresmikan jembatan sekaligus memberi nama jembatan sepanjang 36 meter itu. "Secara fisik, pembangunan jembatan ini sudah selesai dilakukan. Tetapi, karena berbagai sebab tadi, peresmian jembatan pun terus tertunda," katanya.

Toto pun mengatakan, pada mulanya, jembatan itu sudah dapat diresmikan pada 19 Desember lalu. Namun akibat kesibukan Gubernur, maka harus diundur hingga 29 Desember yang kemudian ditunda lagi.

"Selama penundaan, kami berharap bisa melakukan kembali uji coba manajemen arah arus lalu lintas di jembatan itu. Termasuk penyelesaian pemasangan lampu lalu lintas di ujung jembatan sisi barat yang menjadi pintu pertemuan arus lalu lintas dari Jalan Mangkubumi dengan lalu lintas dari Jalan Mataram dan Jalan Pasar Kembang," katanya.

Lampu lalu lintas yang akan dipasang tersebut memiliki fungsi untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang adanya pertemuan arus lalu lintas dari Jalan Mangkubumi dengan Jalan Mataram dan Jalan Pasar Kembang. "Pada awalnya akan dipasang lampu lalu lintas yang menyala penuh, merah, kuning dan hijau. Tetapi lama kelamaan nyalanya hanya akan diatur kuning saja dan bila masyarakat sudah ter-

biasa, lampu lalu lintas bisa dilepas," katanya.

Toto mengindikasikan kondisi arus lalu lintas di Jembatan Kleringan tersebut hampir sama dengan kondisi arus lalu lintas di seputaran Stadion Kridosono, yaitu adanya titik-titik *weaving*, atau persilangan dua arus lalu lintas.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Widorisno mengatakan belum mengetahui kepastian rencana pemasangan lampu lalu lintas di ujung jembatan sisi barat. "Dari rapat koordinasi yang dilakukan, belum ada kesepakatan untuk pemasangan lampu lalu lintas di lokasi itu. Kami masih menunggu saja," katanya.

Jembatan yang dibangun dengan biaya sekitar Rp 9 miliar dengan dana *sharing* antara Pemerintah Provinsi DIY dan Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut diharapkan mampu mengurangi kemacetan yang ada di akses masuk Jalan Malioboro, terutama saat libur panjang.

■ est: heni.purwati

- Dihatirkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
  2. Wakil Walikota Yogyakarta
  3. Sekretaris Daerah
  4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>Din. Kimpraswil</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Se
2. <b>Din. Perhubungan</b>	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui	
5. ....		

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Sejera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 12 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005